

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI
DENGAN TINDAKAN ASI EKSKLUSIF**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

NOVA RACHMANIAH

J500100001

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI DENGAN
TINDAKAN ASI EKSKLUSIF

Yang diajukan Oleh:

Nova Rachmaniah

I500100001

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, tanggal 26 februari 2014

Penguji

Nama : dr. Yusuf Alam Romadhon, M.Kes

Nip/Nik : 1003

Pembimbing Utama

Nama : dr. Burhannudin Ichsan, M. Med. Ed

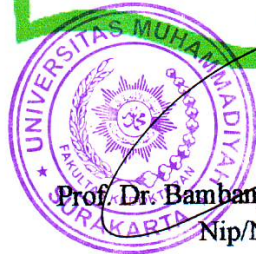
Nip/Nik : 1002

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Dona Dewi Nirlawati

Nip/Nik : 1241

Dekan



Prof. Dr. Bambang Soebagyo, dr, Sp. A (K)

Nip/Nik: 400.1243

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Tindakan ASI Eksklusif

ABSTRAK

Pemberian ASI Eksklusif sangat dianjurkan pada bayi umur 0 sampai 6 bulan, karena ASI mengandung gizi yang lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pemerintah menargetkan pemberian ASI Eksklusif mencapai 80%, tetapi kenyataannya pada tahun 2009 hanya mencapai 34,3%. Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan ibu tentang ASI.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif.

Metode penelitian Penelitian ini bersifat observasioal analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Diambil sampel 72 ibu yang memiliki anak usia lebih dari 6 bulan sampai dengan usia 2 tahun.

Hasil didapatkan hasil 47 ibu (65,3%) berpengetahuan buruk, dimana 41 ibu (56,92%) tidak memberikan ASI Eksklusif dan 6 ibu (8,3%) memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Sedangkan 25 ibu (34,7%) berpengetahuan baik, ibu yang berpengetahuan baik dan tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu 15 ibu (20,8%) dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 ibu (13,9%). Dari hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p = 0,008$.

Kesimpulan Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, ASI Eksklusif

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu atau yang sering disingkat dengan ASI merupakan satu-satunya makanan yang terbaik untuk bayi, karena memiliki komposisi gizi yang paling lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (Sugiarti, 2011). Melihat manfaat yang besar, maka pemberian ASI Eksklusif sangat dianjurkan. Maksud ASI Eksklusif disini adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa makanan tambahan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim sejak lahir hingga bayi umur 6 bulan (Sugiarti, 2011).

Prevalensi pemberian ASI di Jawa Tengah pada tahun 2009 sebesar 40,21%, sedangkan di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2009 adalah sebesar 60,15% (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2009). Jika dilihat standar pencapaian ASI Eksklusif yang ditargetkan dalam pembangunan nasional dan strategi nasional program peningkatan cakupan pemberian ASI sebesar 80%. Menurut *World Health Organization* (WHO) dahulu pemberian ASI Eksklusif berlangsung sampai usia 4 bulan, namun belakangan sangat dianjurkan agar ASI Eksklusif diberikan sampai anak usia 6 bulan (Firmansyah, 2012).

Secara nasional cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia pada tahun 2009 mencapai angka 34,3%. Menurut penelitian Rohani (2007) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif, hal ini ditunjukkan akan terjadi peningkatan pemberian ASI Eksklusif jika disertai dengan peningkatan pengetahuan tentang ASI Eksklusif (Sugiarti, 2011).

Menurut Salfina (2003) mengatakan bahwa 75,6% ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif adalah ibu dengan pendidikan tamat SD, dan berstatus sebagai pekerja lepas atau buruh (Firmansyah, 2012). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya dalam bidang ASI.
- b. Menambah pengetahuan ibu tentang ASI dan manfaat pemberian ASI.
- c. Menambah pengetahuan ibu tentang pengertian dan pemberian ASI Eksklusif.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi ibu agar dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan.
- b. Sebagai masukan bagi puskesmas dan tenaga ahli untuk menyarankan agar ibu memberikan ASI secara Eksklusif serta menjelaskan manfaat pemberian ASI terhadap ibu dan bayinya.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayi sampai usia 6 bulan.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat observasioal analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini sering disebut sebagai faktor risiko sedangkan variabel tergantung atau terikat disebut sebagai efek (Arief . 2010).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat : Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Katasura.
2. Waktu : Desember 2013 – Januari 2014

C. Populasi Penelitian

Populasi yang diambil adalah Ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Katasura.

D. Sampel Dan Teknik *Sampling*

1. Sampel

Sempel penelitian adalah ibu yang membawa anaknya datang ke wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Katasura.

2. Teknik *Sampling*

Teknik yang digunakan *cluster random sampling*

E. Estimasi Besar Sampel

Estimasi besar sampel ditentukan dengan rumus penelitian analitik kategorik tidak berpasangan (Dahlan, 2010) :

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

Dari rumus di atas, didapatkan sampel minimal sebesar 71,4 yang dibulatkan menjadi 72 Ibu dan Anak.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Responden mengisi biodata.
2. Responden mengisi kuesioner.

G. Kriteria Restriksi

Kriteria inklusi adalah ibu yang memberikan ASI secara Eksklusif pada anak yang berusia 0-6 bulan, ibu yang tinggal serumah bersama anaknya, ibu yang mempunyai anak usia lebih dari 6-24 bulan yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Katasura, dan salah satu dari anggota keluarganya berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

H. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas adalah pengetahuan ibu tentang ASI.
2. Variabel Terikat adalah tindakan ASI Eksklusif.

I. Definisi Operasional

1. Variabel bebas: Pengetahuan ibu Tentang ASI

Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai ASI Eksklusif.

Alat ukur: kuesioner

Skala: Nominal

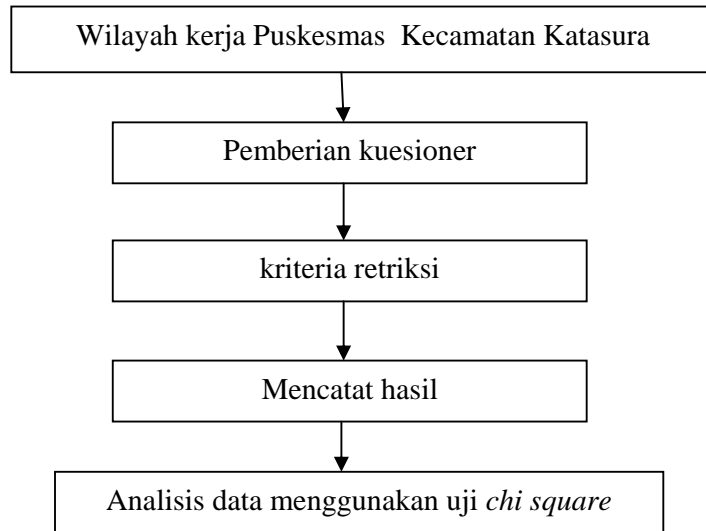
2. Variabel terikat: Tindakan ASI Eksklusif

Ibu memeberikan ASI pada anak yang berusia 0-6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan, termaksud air putih. Tanpa menggugurkan imunisasi dan pemberian obat atas resep tenaga kesehatan atau dokter.

Alat ukur: Kuesioner

Skala: Nominal

J. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Jalan Penelitian

K. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan ibu yang didapatkan dari Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam penelitian Kesehatan.

1. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 30 pertanyaan. Jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0, kemudian seluruh jawaban benar dijumlahkan.
2. Kuesioner tindakan terdiri dari 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak.

L. Teknik Pengambilan Data

Soal dan hasil pengetahuan ibu tentang ASI dikumpulkan dan disusun, kemudian dilakukan editing, penetapan skor dari data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 17.0. analisis data menggunakan *chi square* yaitu uji untuk melihat hubungan.

M. Jadwal Penelitian

Table 2: Jadwal penelitian

Kegiatan	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Persiapan pustaka									
Penyusunan proposal									
Ujian proposal									
Perbaikan proposal									
Pengumpulan data									
Pengolahan data									
Penyusunan skripsi									
Ujian skripsi									

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura

Puskesmas Kartasura merupakan puskesmas yang terletak di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Adapun batas wilayah kerja Puskesmas Kartasura meliputi :

Sebelah Utara : Kabupaten Karanganyar

Sebelah Timur : Kota Surakarta

Sebelah Selatan : Kecamatan Gatak

Sebelah Barat : Kabupaten Boyolali

Sarana kesehatan yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kartasura : Rumah Sakit Umum, Poliklinik atau Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu dan tempat praktek dokter umum maupun dokter spesialis.

2. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berusia 6 – 24 bulan. Jumlah sampel yang diteliti adalah 72 ibu dan anak. Adapun pendidikan terakhir ibu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi subjek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Tamat SD	8	11.1
SMP/ sederajat	19	26.4
SMA/ sederajat	34	47.2
Perguruan tinggi	11	15.3
Total	72	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa ibu dengan pendidikan SMA yaitu 34 orang (47,2%), pendidikan ibu SMP yaitu 19 orang (26,4%), Perguruan tinggi yaitu 11 orang (15,3%) dan tamat SD sebanyak 8 orang (11,1%).

Penelitian pengetahuan ibu ASI meliputi definisi, komposisi, manfaat, mekanisme pembentukan, nilai gizi ASI, serta mekanisme menyusui. Pengetahuan tentang ASI dibagi menjadi dua yaitu baik dan buruk, sebagai berikut :

Tabel 4: Distribusi subjek penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan tentang Air Susu Ibu (ASI)

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	25	34.7
Buruk	47	65.3
Total	72	100

Tabel 4 menunjukkan ibu yang berpengetahuan buruk tentang Air Susu Ibu (ASI) yaitu sebanyak 47 orang (65.3%), sedangkan ibu yang berpengetahuan baik tentang Air Susu Ibu (ASI) sebanyak 25 orang (34.7%).

Pemberian ASI secara Eksklusif pada anak usia 0 sampai 6 bulan. Pemberian ASI Eksklusif dibagi menjadi dua yaitu ya dan tidak, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5: Distribusi subjek penelitian berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	16	22.2
Tidak	56	77.8
Total	72	100

Tabel 5 menunjukkan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif terhadap anaknya sebanyak 56 orang (77.8%), sedangkan ibu yang memberikan ASI Eksklusif terhadap anaknya sebanyak 16 orang (22.2%).

3. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI terhadap pemberian ASI Eksklusif

Adapun hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI dan pemberian ASI Eksklusif pada anak 6 – 24 bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6: Hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI dan pemberian ASI Eksklusif pada anak 6 - 24 bulan.

Pemberian ASI Eksklusif	Pengetahuan Ibu Tentang ASI				Jumlah	Persentase (%)
	Baik	%	Buruk	%		
Ya	10	40%	6	12,76%	16	22,2%
Tidak	15	60%	41	87,23%	56	77,8%
Total	25	100%	47	100%	72	100%

Tabel 6 menunjukan ibu yang berpengetahuan buruk sebanyak 47 %ibu (65,3%), dimana 41 ibu (87,23%) tidak memberikan ASI Eksklusif dan 6 ibu (12,76%) memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Sedangkan 25 ibu (34,7%) berpengetahuan baik, ibu yang berpengetahuan baik dan tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu 15 ibu (60%) dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 ibu (40%).

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif hasil penelitian dianalisa dengan uji *chi square* menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

Dari data pengetahuan ibu tentang ASI dan tindakan ASI Eksklusif yang diperoleh kemudian digolongkan menurut kriteria masing-masing. Setelah dimasukkan dalam program SPSS didapatkan hasil bahwa *0 cells (0%) have expected count less than 5* sehingga dalam penelitian ini dapat menggunakan uji *chi square*:

Tabel 7: Hasil Uji Chi Square

Pengetahuan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif		Jumlah (%)	P
	Ya (%)	Tidak (%)		
Baik	13,9	20,8	34,7	0,008
Buruk	8,3	56,9	65,3	
Total	22,2	77,8	100	

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat hasil uji statistik dengan uji *chi square* menggunakan *program SPSS 17 for windows* didapatkan nilai $p = 0,008$. maka pada penelitian ini terdapat hubungan. Arah korelasi antara dua variable adalah positif (+) atau searah, untuk melihat kekuatan korelasinya (r) maka dilakukan uji koefisien kontingensi, kemudian didapatkan hasil senilai 0,298 yaitu lemah.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan pengukuran tingkat pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu dengan tindakan ASI Eksklusif terhadap 72 ibu. Hasil penelitian diketahui jumlah ibu terbanyak berpengetahuan buruk yaitu 47 ibu (65,3%), dimana 41 ibu (87,23%) tidak memberikan ASI Eksklusif dan 6 ibu (12,76%) memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Sedangkan 25 ibu (34,7%) berpengetahuan baik, ibu yang berpengetahuan baik dan tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu 15 ibu (60%) dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 ibu (40%).

Dari penelitian ini dapat dibuktikan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang ASI berpengaruh pada tindakan ASI Eksklusif. Menurut Budiman (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain; (1) pendidikan, (2) informasi (media massa), (3) sosial, budaya, dan ekonomi (4) lingkungan, (5) pengalaman, (6) usia. Menurut Hidayat

(2005) yang dikutip dari firmansyah (2012) bahwa pendidikan merupakan penuntunan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang diteliti sebagian besar memiliki pengetahuan yang buruk. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang ASI menyebabkan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya hal ini akan mempengaruhi status gizi anaknya (Rahayu, 2007).

Adapun hasil analisis dengan *program SPSS 17.0 for windows* diperoleh hasil Chi-Square dengan probabilitas 0,008, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang ASI maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang sehingga akan menimbulkan perilaku positif memberikan ASI Eksklusif.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu berhubungan nyata dengan cara pemberian ASI. Semakin baik tingkat pengetahuan dan sikap gizi ibu maka pemberian diet makanan bagi balita mereka semakin baik dan demikian pula dengan status gizi balitanya (Shookrin, 2011).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif.

B. Saran

1. Perlunya usaha untuk meningkat pengetahuan ibu tentang ASI, dengan cara memberikan penyuluhan tentang ASI, serta menjelaskan manfaat pemberian ASI baik untuk ibu maupun untuk bayi.

2. Perlu penelitian lebih lanjut tentang ASI dan faktor-faktor yang mempengaruhi Tindakan ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhania A., 2008. *Hubungan Durasi Pemberian ASI Ibu Berkerja Terhadap Kejadian ISPA Pada Anak Baduta (Bawah Dua Tahun) Di Kecamatan Bambang Lipuro-Bantul*. Minat Utama Kesehatan Ibu Dan Anak – Kesehatan Reproduksi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Jurusan Ilmu-Ilmu Kesehatan. Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta. Tesis.
- Afrosea L., Banu B., Ahmed R.K., & Khanom K., 2012. *Factors associated with knowledge about breastfeeding among female garment workers in Dhaka city*. WHO South-East Asia Journal of Public Health ;1(3):249-255
- Agunbiade M.O. & Ogunleye V.O., 2012. *Constraints to exclusive breastfeeding practice among breastfeeding mothers in Southwest Nigeria: implications for scaling up*. Agunbiade and Ogunleye; licensee BioMed Central Ltd. This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/2.0>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
- Amiruddin ., 2009. *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Konselor ASI Eksklusif Di Kabupaten Aceh Barat Propinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2008*. Universita Sumatra Utara Medan. Tesis
- Arat M, et al., 2010. *Knowledge, Beliefs, and Practices Regarding Exclusive Breastfeeding of Infants Younger Than 6 Months in Mozambique: A Qualitative Study*. Journal of Human Lactation <http://jhl.sagepub.com/>
- Arief M., 2010. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*. Surakarta: UNS press.
- Azman N. Dkk., 2013. *Kamus Standart Bahasa Indonesia*. Panghegar Bandung. Fokus Media
- Budiman & Riyanto A., 2013. *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69
- Cai X., Wardlaw T., & Brown W. D., 2012. *Global trends in exclusive breastfeeding*. Cai et al.; licensee BioMed Central Ltd. This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/2.0>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
- Dahlan S. M., 2010. *Besar Sampel Dan cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba medika

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah., 2009. *Jumlah Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009*. <http://www.dinkesjatengprov.go.id/dokumen/profil/2009/profil2009/TabelProfilKes2009finalSept32.pdf> (02 oktober 3013)
- Egata G., berhane Y., & Worku A., 2013. *Predictors of non-exclusive breastfeeding at 6 months among rural mothers in east Ethiopia: acommunity-based analytical cross-sectional study*. Egata et al.; licensee BioMed Central Ltd. This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/2.0>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
- Firmansyah N & Mahmuda., 2012. *Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekerjaan), Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Tuban*. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Volume 1 Nomor 1, Agustus 2012 : 62-71
- Giri, MKW, Suryani N dan Murdani P. 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Asi Serta Pemberian Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Balita Usia 6–24 Bulan (Kelurahan Kampung Kajanan Kecamatan Buleleng). *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*. Vol 1, No 1, 2013, hal 24-37
- Notoadmodjo S., 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho. T., 2011. *ASI Dan Tumor Payudara*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Pawenrusi P. E., 2011. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Tawang Mangu Di Makassar*. *Media Gizi Pangan*, Vol. XI, Edisi 1, Januari – Juni 2011
- Proverawati. A & Rahmawati. E., 2012. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Rahayu Atikah. 2007. Karakteristik Ibu Yang Memberikan ASI Eksklusif Status Gizi Bayi. *Jurnal Al Ulum*, Vol.3 No.3 Halaman 8-14.
- Rahmadani E. P., Lubis G., & Edison., 2013. *Hubunan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Angka Kejadian Diare Akut Pada Bayi Usia 0-1 Tahun Di Puskesmas Kuranji Kota Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2013; 2(2)
- Roesli U., 2012. *Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda
- Soetjningsih., 2012. *ASI petunjuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta. EGC

- Sugiarti E., Zulaekah S., & Puspowati D.S., 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kecamatan Karang Malang Kabupaten Sragen*. Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, Vol. 4, No. 2, Desember 2011: 195-206
- Sunaryo., 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC pp. 25
- Supriadi., 2009. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kepala Sekolah, Guru UKS Dan Pengelolaan Kantin Dengan Kondisi Sanitasi Kantin Sekolah Dasar DI kota Jambi*. Program Studi Ilmu Kesehatan Kerja Minat Utama Kesehatan Lingkungan. Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta. Tesis.
- Syamsiyah S., 2011. *Tingkat Pengetahuan Suami Mengenai ASI Eksklusif Dan hubungannya Dengan Penerapan Breastfeeding Father*. Jurnal Kesehatan Prima Vol. 3 No.1 Januari 2011
- Syarif I., 2008. *Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 2-3 Tahun Dikabupaten Seluma Proppinsi Bengkulu Tahun 2008*. Minat Utama Gizi Dan Kesehatan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Program Pasca Sarjan Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta. Tesis.
- Uchenna O., 2012. *Problems encountered by breastfeeding mothers in their practice of exclusive breast feeding in tertiary hospitals in Enugu State, South-east Nigeria*. International Journal of Nutrition and Metabolism Vol. 4(8), pp. 107 - 113
- Yulianti J., 2010. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Praktek Pemberian Makanan Pendamping ASI Dengan status Gizi Bayi Usia 6 Sampai 12 Bulan Di Puskesmas Karangmalang, Kabupaten Seragen*. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan. Program Pasca Sarjana UNS Surakarta. Tesis.
- Yuliarti, ID. 2008. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu Dengan perilaku pemberian asi eksklusif*. Tesis tidak dipublikasikan, Surakarta : UNS.